PENDOKUMENTASIAN SOAP KB



Disusun oleh :

1. Dwi Prasasti Azizah N 2010105032

PRODI DIII KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS AISYAH YOGYAKARTA

2020/2021

Kasus

1. Seorang perempuan umur 25 tahun datang ke BPM. Mengeluh ingin memakai kontrasepsi tetapi yang tidak mengganggu produksi ASI. Hasil anamnesis: mengaku melahirkan 6 bu-lan yang lalu dan selama ini memberikan ASI ekslusif dan belum pernah haid. Berdasarkan hasil pemeriksaan Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 150/100 mmHg, N 90x/menit, P 24x/menit S 36,70C.Berikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY A DENGAN ASEPTOR

KB MAL (Metode Amenore Laktasi)

No RM : 123xx

Tgl/ Jam : 31/5/2021 pukul 08.00

Ruang : KIE KB

Pengkaji :

SUBJEKTIF

Biodata Istri Suami

Nama : Ny.A Tn A

Umur : 25 30

Agama : Islam Islam

Suku / Bangsa : Jawa/Indonesia Jawa/Indonesia

Pendidikan : D3 S1

Pekerjaan: IRT Wiraswasta

No. Telp : 087745673890 085633451280

Alamat : Jl.anggrek no.12 punggur Jl.anggrek no.12 punggur

1. Alasan kunjungan saat ini : Ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi yang tidak menggagu produksi ASI

2. Keluhan : Ibu mengatakan bahwa dirinya sehat dan tidak memiliki keluhan apapun

3. Riwayat Menstruasi

Menarche : 12 tahun

Siklus : 28 hari

Lama : 7 hari

Banyaknya : 3-4 x ganti pembalut

Sifat darah : berwarna merah tua, kental

Keluhan : Belum haid setelah melahirkan 6 bulan yang lalu

4. Riwayat Obstetri :G1 P1 A0 Ah1

5. Riwayat Kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Hamil ke- | Persalinan | | | | | | | Nifas | |
| Lahir | UK | Jenis Persalinan | Penolong | Komp  likasi | JK | BB | Laktasi | Komp  likasi |
| 1 | 1 Januari 2021 | 39 | Normal | Bidan | Tidak ada | P | 2800 | Ya | Tidak  ada |

6. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan kontrasepsi

7. Riwayat Kesehatan

* 1. penyakit yang pernah diderita oleh ibu dan suami

Ibu dan suami tidak pernah memiliki penyakit menular atau menurun seperti TBC, HIV. asma, jantung dan lainnya

* 1. penyakit yang pernah diderita oleh keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah menderita penyakit berat hingga sampai di bawa ke rumah sakit.

* 1. riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat keturunan kembar

8. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

a. Pola nutrisi : makan (ibu mengatakan makan 2-3 kali perhari, porsi sedang dengan nasi, lauk pauk, sayur mayur dan buat. Keluhan : ibu mengatakan tidak memiliki keluhan pada pola makan ) dan minum (ibu mengatakan minum air putih 7-8 gelas perhari, )

b. Pola eliminasi : BAB (ibu mengatakan bab 1-2 kali sehari, konsistensi lembek, warna kekuningan dengan bau khas ) dan BAK (4-5 kali sehari, konsistensi cair warna kuning, dengan bau khas )

c. Pola istirahat : siang 1-2 jam perhari, malam 6-7 jam

d. Pola seksualitas : ibu melakukan hubungan seksual 1 kali dalam seminggu

e. Personal hygiene :mandi 2x sehari, gosok gigi, mencuci rambut2 kali dalam seminggu, ganti pakaian 2x

f. Pola aktivitas: ibu mengatakan di rumah melakukan bersih-bersih rumah, memasak dan mengurus anaknya

9. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan

a. Merokok: Ibu mengatakan tidak pernah merokok

b. Minum jamu: Ibu mengatakan tidak pernah minum jamu

c. Minum minuman beralkohol: Ibu mengatakan tidak pernah minum-minuman beralkohol

10. Riwayat Psikososial spiritual

penerimaan ibu dan keluarga terhadap kehamilan, dukungan sosial, perencanaan persalinan, ASI, merawat bayi)

Ibu mengatakan keluarga dan suaminya sangat senang dengan kelahiran anaknya

Ibu mengatakan keluarga dan suaminya mendukung dengan apa yg akan ibu lakukan termasuk dengan ber-KB menggunakan kondom

11. Hewan peliharaan dan lingkungan

keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal baik, ibu mengatakan tidak memiliki hewan peliharaan.

**OBJEKTIF**

1. Pemeriksaan Umum

1. Keadaan umum : Normal , Kesadaran : Composmentis

2. Vital sign

TD : 150/100 mmHg

Nadi : 90x/Menit

Suhu : 36,7°C

Respirasi : 24x/menit

3. Antropometri

BB : 55 kg

TB : 160 cm

Lila : 24.5

1. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala : Bentuk mesochepal, kulit kepala bersih, rambut hitam, rambut tidak rontok

b. Muka : Oval,tidak pucat, tidak ada bekas luka, tidak ada hiperpigmentasi, tidak ada jerawat

c. Mata : Penglihatan baik, bentuk simetris, konjungtiva tidak pucat,

sclera tidak kuning

d. Hidung : Penciuman baik, tidak ada pembesaran abnormal, tidak ada sekret

e. Telinga : Pendengaran baik, tidak ada penumpukan serumen

f. Mulut : Bersih, tidak ada caries gigi, tidak ada stomatitis

g. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, dan tidak ada kelenjar getah bening

h. Payudara : Bentuk simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan, ASI masih keluar

i. Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, tidak kembung. Bentuk simetris,Tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan

j. Genitalia : Tidak terdapat sekret ataupun kelainan, luka jahitan perineum sudah kering

k. Anus : Tidak ada haemoroid

l. Ektremitas

Atas :  Pergerakan normal, tidak ada oedem, jari – jari lengkap

Bawah : Pergerakan normal, tidak ada oedem atau varices, jari – jari lengkap dan normal reflek patella + / +.

1. Data Penunjang

a. Pemeriksaan laboratorium

Tidak di lakukan

b. Pemeriksaan penunjang

Tidak di lakukan

c. Catatan medik lainnya

Tidak di lakukan

**ANALISA**  TGL/Jam: 24 mei 2021 Pukul 10.00 WIB

Ny N usia 25 tahun P1A0AH1, bayi berusia 6 bulan, akseptor KB MAL dengan hipertensi

1. **Penatalaksanaan**

Tanggal : 30 Mei 2021 Jam : 09.30 WIB

1. Memberitahu hasil pemeriksaan yang dilakukan dan kondisinya saat ini kepada ibu dalam keadaan normal :

* Tekanan Darah : 150/100 mmHg
* Nadi : 78x/menit
* RR : 22x/menit
* Suhu : 36, 7°C

Hasil : Ibu mengetahui bahwa kondisinya dalam keadaan normal.

1. Memberikan konseling pada ibu mengenai KB MAL (Metode Amenore Laktasi) meliputi :
2. MAL adalah metode kontrasepsi yang mengandalkan ASI yang diberikan pada bayi secara eksklusif artinya bayi murni diberikan ASI saja tanpa makanan / minuman tambahan seperti madu, susu formula, maupun air gula.
3. MAL dapat dipakai sebagai alat kontrasepsi bila ibu meyusui bayinya secara penuh ≥ 8 x sehari selama 6 bulan (eksklusif), ibu belum mendapatkan haid, dan umur bayi < 6 bulan.
4. Apabila sudah memenuhi syarat untuk menggunakan MAL ibu tidak perlu khawatir karena efektifitas sangat tinggi, tingkat keberhasilan sekitar 98%, jika memang bersungguh-sungguh ingin menggunakan MAL sebagai metode kontrasepsi.

Hasil : Ibu mengerti penjelasan yang disampaikan oleh bidan dan ibu terlihat tenang.

1. Memberikan konseling cara pemberian ASI yang benar meliputi : posisi, perlekatan, maupun penghisapan dengan cara sebagai berikut :
2. Dada bayi menghadap ke dada ibu dan dagu bayi menempel payudara ibu.

b) Punggung ibu harus lurus.

c) Tubuh bayi dalam posisi sejajar dengan kepala dan tubuh.

d) Mulut bayi membuka lebar dan sebagian besar aerola masuk ke mulut bayi, saat menyusu tidak ada suara, serta hisapan bayi secara dalam dan pelan.

Hasil : Ibu mampu mempraktikkan cara menyusui yang benar.

1. Memberitahu ibu cara menjaga produksi ASI agar tetap lancar dengan menyusui bayinya sesering mungkin serta on Demand, selain itu ibu banyak mengkonsumsi sayur-sayuran, buah-buahan, protein dan minum air putih ± 3 liter / hari, serta menjaga kondisi ibu tidak dalam kondisi stress.
2. Beberapa keunggulan dari Metode Amenorea Laktasi (MAL) antara lain:

* Tidak membutuhkan biaya.
* Mudah dilakukan.
* Tidak membutuhkan kunjungan ke dokter atau obat.
* Tidak ada hormon yang mempengaruhi proses menyusui.
* Tidak mempengaruhi hubungan seksual.

Sedangkan beberapa kekurangan dari MAL diantaranya:

* Hanya berlangsung selama 6 bulan setelah bayi lahir.
* Tidak lagi efektif bila bayi mulai mendapat susu formula.
* Sulit diprediksi jika ovarium Anda sudah siap dan mulai melepaskan sel telur. Tapi, segera setelah mengalami menstruasi, perlu menggunakan metode kontrasepsi lain.
* Tidak melindungi Anda dari infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual.

Hasil : Ibu akan bersedia melakukan anjuran petugas kesehatan.

1. Menjadwalkan kunjungan ulang pada saat umur bayi 6 bulan atau segera datang ke fasilitas kesehatan jika syarat-syarat MAL tidak terpenuhi seperti ibu telah mendapatkan haid, bayi tidak menyusu secara eksklusif untuk merencanakan penggunaan alat kontrasepsi lain.

Hasil : Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang jika mendapati bahwa syarat-syarat MAL gagal atau tidak terpenuhi.